

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Seruni^{1*)} & Irma Fauziah²

¹ Universitas Indraprasta PGRI, ²SMP Baburridho Jakarta

INFO ARTICLES

Key Words:

Matematika, Covid, Pembelajaran daring, Pemahaman Konsep matematika



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: The purpose of this study was to determine the influence of online-based learning models on students' understanding of mathematical concepts. in grade VIII students of SMP Syahid 1. The data in this study includes data in the learning process and data on student concept comprehension test results. This research is a quantitative research with the Pre Experiment method using the one group pretest posttest design type. The population in this study was 78 grade VIII students at SMP Syahid 1 Jakarta which was divided into two classes with a sample of 33 students. The sampling technique used was simple random sampling and class VIII-B was selected as the experimental class. The instrument used is a written test consisting of six essay questions that have been validated. Before the hypothesis test was carried out, the data were tested for data requirements, namely the normality test using the Liliefors test obtained by both normally distributed data and the homogeneity test using the F test obtained by both homogeneous data. Furthermore, the hypothesis test was obtained $t_{\text{calculate}} = 5.2 > t_{\text{table}} = 1.820$ for a significant level = 0.05, then H_0 was rejected. So it can be concluded that there is an influence of online-based learning on the ability to understand mathematical concepts

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran berbasis daring terhadap pemahaman konsep matematika siswa. pada siswa kelas VIII SMP Syahid 1. Data dalam penelitian ini meliputi data dalam proses pembelajaran dan data hasil tes pemahaman konsep siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Pre Experiment menggunakan tipe desain one group pretest posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah 78 siswa kelas VIII di SMP Syahid 1 Jakarta yang terbagi menjadi dua kelas dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dan terpilih kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis terdiri dari enam butir soal esai yang sudah di uji validasi. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka data dilakukan uji persyaratan data yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors yang didapat kedua data berdistribusi normal dan uji Homogenitas dengan menggunakan uji F yang didapat kedua data homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis didapat $t_{\text{hitung}} = 5,2 > t_{\text{tabel}} = 1,820$ untuk taraf signifikan = 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika

Correspondence Address: Jl. Raya Tengah No.80 Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760, Indonesia; e-mail: taso8060@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Seruni & Fauziah, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 329-336.

Copyright: Seruni & Fauziah, I, (2023)

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman pada saat ini terus berkembang pesat. Perkembangan tersebut terjadi, karena adanya proses belajar secara terus-menerus. Salah satu wadah terciptanya proses belajar terdapat dalam dunia pendidikan. “Pendidikan merupakan suatu aspek pembangunan bangsa yang sangat penting” (Afandi, 2013:115). Hadirnya dunia pendidikan bertujuan untuk mencetak individu-individu yang mempunyai daya kompetitif, kreatif, dan budi pekerti. Hal tersebut senada dengan definisi tentang pendidikan yang termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir siswa (Sulistiani, 2017 : 605). Pemikiran kritis, kreatif, sistematis, dan logis dapat dikembangkan melalui pendidikan matematika (Soviawati, 2011 : 79).

Matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari (Istiqoma, 2016 : 18). Sedangkan dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Menurut Catur Supatmono, matematika adalah ilmu yang tidak jauh dari realitas kehidupan manusia (Setiowati, 2016 : 62). Matematika merupakan dasar dari aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hampir di setiap aspek kehidupan, ilmu matematika di terapkan, seperti dalam transaksi perdagangan, pertukangan, dan lain-lain. Sehingga, matematika mendapat perhatian khusus dalam dunia pendidikan sebagai salah satu materi pelajaran. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang standar kompetensi kelulusan dalam bidang matematika menjelaskan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, serta kemampuan dalam bekerja sama (Sinaga, 2018: 3).

Matematika juga merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern (Artikasari & Saefudin, 2017 : 73). Karena itu, matematika mendapat julukan sebagai ratu segala ilmu. Hal tersebut senada dengan pernyataan ahli Matematika, Carl Friedrich Gauss yang mengatakan bahwa “*Mathematics is the queen of the sciences and number theory is the queen of mathematic*”.

Namun pada kenyataannya, matematika masih dianggap sebagai materi yang sulit (Acharya, 2017 : 10), dan menyebalkan (Hendriana, 2012 : 90). Senada dengan yang dinyatakan oleh Russeffendi yaitu “Terdapat banyak anak-anak yang setelah belajar matematika bagian yang sederhana pun banyak yang tidak dipahaminya, banyak konsep yang dipahami secara keliru. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar, rumit dan banyak memperdayakan” (Sinaga, 2018 : 3).

Sugesti negatif yang mengatakan bahawa matematika sulit dan menyebalkan tertanam pada sebagian besar siswa yang mengakibatkan sering ditemui para siswa tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar matematika. Salah satu penyebabnya adalah, mereka tidak memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru atau penerapan metode mengajar yang kurang tepat. Hal inilah yang akhirnya menjadikan siswa tidak aktif dan menjadi pasif. Sehingga ketika didalam kelas siswa tidak tahu apa yang sedang dibahas, apalagi mengenai isinya. Oleh karena itu, Siswa harus aktif. Sugesti negatif tersebut pun dapat mengakibatkan munculnya pemahaman konsep matematika siswa yang rendah. Padahal, pemahaman konsep yang baik merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan dalam pembelajaran matematika.

Pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti, menguasai benar. Pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau

arti dari suatu konsep. Pemahaman merupakan pengetahuan yang telah terbentuk di dalam bayangan mental seseorang yang diperoleh dari pengalaman belajar sebelumnya. “Pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna” (Indrawati & Hartati, 2017 : 109).

Fakta tentang rendahnya pemahaman konsep matematika siswa, diantaranya berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Guru matematika di SMP Syahid 1 Jakarta selaku responden, yang memberikan keterangan bahwa dalam proses pembelajaran matematika, siswa masih belum optimal dalam pemahaman konsep materi yang diajarkan. Hal ini, terlihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) matematika siswa yang menunjukkan bahwa dari 75 siswa kelas VIII di SMP Syahid 1 Jakarta, 48 siswa atau 64% siswa tidak memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang digunakan guru mata pelajaran matematika SMP Syahid 1 Jakarta yaitu ditetapkan sebesar 60. Ditengah permasalahan pemahaman konsep matematika yang rendah di kalangan siswa, pada Penghujung tahun 2021 dunia dikejutkan dengan adanya corona virus atau yang disebut sebagai covid-19 yang terdeteksi pertama kali di kota Wuhan China. Wabah penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Virus yang penyebarannya begitu masif membuat beberapa negara di dunia merasakan dampak virus tersebut. Sampai akhirnya pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan (WHO) menetapkan wabah virus tersebut sebagai Pandemi (Nurhayati & Aji, 2020 : 82). Pandemi adalah epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas Internasional, biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang.

Indonesia pun menjadi salah satu negara yang terkena dampak pandemi tersebut. Pandemi Covid-19 di Indonesia diawali dengan adanya temuan 2 (dua) penderita yang dinyatakan positif terkena virus Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 (Abdillah, 2020 : 15). Dan hingga 1 Mei 2020, telah terkonfirmasi 10.551 kasus positif COVID-19 dengan 1.591 kasus sembuh dan 800 kasus meninggal. Akibat menyebarnya wabah tersebut, beberapa wilayah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sesuai instruksi dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI.

Dampak dari PSBB terhadap dunia pendidikan mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah untuk sementara waktu demi memutus mata rantai penyebaran covid-19. Proses belajar mengajar tersebut dilakukan dengan menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka melalui platform yang telah tersedia.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang telah dilakukan di SMP Syahid 1 Jakarta memberikan informasi bahwa jam pada mata pelajaran matematika selama pandemi covid-19 masih kurang. Porsi jam belajar matematika dalam satu kali pertemuan hanya 2 jam saja, dimana untuk satu jam hanya 40 menit. Dua jam proses pembelajaran tersebut langsung dipadatkan menjadi satu kali pertemuan saja dalam seminggu. Peserta didik juga dituntut harus selalu aktif dalam proses pembelajaran, namun hasil pra-penelitian menunjukkan proses kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 dilakukan secara daring, baik materi maupun tugas akan dikirim melalui aplikasi whatsapp grup. Berbeda dengan peneliti, peneliti akan menggunakan aplikasi google meet dalam pembelajaran daring. Google meet adalah layanan konferensi video/ meeting online yang dikembangkan oleh Google. Layanan Google Meet merupakan gabungan dari Google Chat dan Google Hangouts dengan pengembangan yang lebih dikhususkan pada pertemuan online. Pada versi gratis, pengguna dapat melakukan pertemuan dengan jumlah maksimal 100 peserta. Sedangkan versi premium/ bisnis, pengguna dapat melakukan pertemuan dari 100 hingga 250 peserta. Dengan demikian Google Meet bisa menjadi media alternatif untuk proses belajar mengajar dari dalam rumah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran matematika dengan judul “Pengaruh model pembelajaran berbasis daring terhadap pemahaman konsep matematika”.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SMP Syahid 1 Jakarta yang berlokasi di alamat Jl. Bhakti No. 27 Cilincing Kota Jakarta Utara. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Metode Pre Experiment. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 1 kelas yaitu VIII-B dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

HASIL

Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Data Pemahaman Konsep Matematika

Statistik	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	83	97
Nilai Tertinggi	30	47
Mean	61,2	71,7
Median	72,3	75,5
Modus	70,3	67,9
Varians	240,4	210,0
Simpangan Baku	15,5	14,5

Uji Persyaratan Data

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Menggunakan Uji Liliefors

Perlakuan	Jumlah Sampel	L_{hitung}	$L_{tabel 0,05}$	Kesimpulan
Pretest	33	0,11	0,19	Normal
Posttest	33	0,15	0,19	Normal

Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas dengan Uji Fisher

Perlakuan	Jumlah Sampel	Varians	F_{hitung}	$F_{tabel \alpha = 0,05}$	Kesimpulan
Pretest	33	240,4	1,145	1,804	Terima (H_0)
Posttest	33	210,0			Homogen

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t berpasangan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} 5,2 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,820. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara skor perolehan pretest dan posttest pemahaman konsep matematika pada pokok bahasan statistika yang menggunakan pembelajaran berbasis daring dengan google meet.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan di SMP Syahid 1 Jakarta pada kelas VIII. Selama proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelas, yaitu kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen untuk melakukan pretest dan posttest. Pada kelas

eksperimen ini, diberikan 6 butir soal pretest untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi statistika sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil pretest pemahaman konsep matematika dengan pokok bahasan statistika diperoleh skor tertinggi 83, skor terendah 30, dan rata-rata 61,2. Sedangkan hasil posttest pemahaman konsep matematika dengan pokok bahasan statistika setelah diberikan pembelajaran diperoleh skor tertinggi 97, skor terendah 47, dan rata-rata 71,7, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil pretest terhadap pemahaman konsep matematika tidak sama dengan hasil posttest yang sudah dilakukan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) dengan yang berjudul efektifitas penggunaan google meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain pretest dan posttest. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Pengumpulan berupa tes meliputi tes diagnosi, tes formatif, dan tes sumatif. Sedangkan pengumpulan data berupa non tes meliputi skala bertingkat, daftar cek, kuesioner, pengamatan dan wawancara. Validasi isi dilakukan oleh ahli materi. Teknik Analisis Instrumen menggunakan Validitas, Reliabilitas. Teknik Analisis prasyarat menggunakan Uji normalitas dan uji Homogenitas. Uji Hipotesis menggunakan uji T-test. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof Smirno, data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, hasil uji normalitas pretest nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$ dan hasil posttest nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,15 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pretest dan posttest dengan menggunakan Google Meet dalam pembelajaran daring keduanya berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas diperoleh hasil belajar siswa memiliki varian yang homogen karena nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,07 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Hasil uji hipotesis bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara efektifitas penggunaan Google Meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo. Dapat disimpulkan bahwa implementasi penggunaan Google Meet terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan pada penelitian saat ini terletak pada tempat dan waktu serta pada variabel bebasnya. Penelitian yang dilakukan Wahyuni (2021) di kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo, sedangkan penelitian saat ini di kelas VIII-B SMP Syahid 1 Jakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah media ajar yang digunakan yaitu google meet, sedangkan perbedaannya pada variabel bebas pembelajaran yang dilakukan berupa Blended Learning yang merupakan kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online sedangkan Peneliti menerapkan pembelajaran daring atau Online sepenuhnya.

Rudian AINU Faizin (2020) dengan yang berjudul pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain posttest. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, tes, dan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data berupa uji validitas, uji reliabilitas, normalitas, homogenitas, uji t-test, uji manova. Validasi isi dilakukan oleh ahli materi. Teknik Analisis Instrumen menggunakan Validitas, Reliabilitas. Teknik Analisis prasyarat menggunakan Uji normalitas dan uji Homogenitas. Uji Hipotesis menggunakan uji T-test. Uji normalitas menggunakan uji uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows, Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa posttest dengan menggunakan Google Meet dalam pembelajaran daring keduanya berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas diperoleh hasil belajar siswa memiliki varian yang homogen karena nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,07 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Hasil uji hipotesis bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,007 < 0,05$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 02 Kota Blitar. Dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTS Negeri 02 Kota Blitar . Perbedaan pada penelitian saat ini terletak pada tempat dan waktu serta pada variabel bebasnya. Penelitian yang dilakukan Faizin (2020) di MTs Negeri 02 Kota Blitar, sedangkan penelitian saat ini di kelas VIII-B SMP Syahid 1 Jakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah media ajar yang digunakan yaitu google meet, sedangkan perbedaannya pada teknik pengumpulan data yaitu berupa angket sedangkan Peneliti menerapkan pengumpulan data berupa tes tertulis terdiri dari enam butir soal esai yang sudah di uji validasi.

Dari beberapa penelitian relevan terdahulu, peneliti mencoba melakukan penelitian menggunakan google meet sebagai media pembelajaran pelengkap pembelajaran. Lalu, berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung = 6,8 > ttabel = 1,729 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara skor perolehan pretest dan posttest pemahaman konsep matematika pada pokok bahasan statistika yang menggunakan pembelajaran berbasis daring melalui google meet.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tersebut, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terbukti bahwa proses pembelajaran berbasis daring dengan google meet dapat dipergunakan dan mampu bersinergi untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif, efisien. karena dalam hal ini siswa dilatih untuk mempelajari materi secara jarak jauh yang telah diberikan oleh guru melalui google meet. Selain itu, siswa diajak untuk mempelajari teknologi yang semakin pesat agar tidak tertinggal oleh zaman bahwa saat ini pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui tatap muka. Namun kendala dari proses pembelajaran daring melalui google meet ini adalah ada beberapa siswa yang tidak dapat berkontribusi dalam proses pembelajaran, disebabkan tidak memilikinya akses internet atau smarphone atau laptop yang diperlukan sebagai akses terciptanya pembelajaran daring tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika” dan sesuai perumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis daring terhadap pemahaman konsep matematika. Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh dengan hasil uji t berpasangan yang memiliki nilai thitung senilai 5,2 lebih besar dibanding nilai ttabel senilai 1,820 (thitung > ttabel). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti model pembelajaran berbasis daring berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII di SMP Syahid 1 Jakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Acharya, B. R. (2017). Factors affecting difficulties in learning mathematics by mathematics learners. *International Journal of Elementary Education*, 6(2), 8-15.
- Afandi, R. (2013). Implementasi kurikulum 2013 dalam mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia menghadapi “masyarakat ekonomi asean” (asean economic community) pada tahun 2015. *Pascasarjana Unesa 1 November 2014 ISSN: 2407-1293* Hlm. 109-117.
- Artikasari, E. A., & Saefudin, A. A. (2017). Menumbuh Kembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning. *Jurnal Math Educator*

Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika, 3(2), 73-82.

- Faizin, R. F. (2020). *Pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 02 kota Blitar*. Sekolah Sarjana, Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung.
- Hendriana, H. (2012). Pembelajaran matematika humanis dengan metaphorical thinking untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Infinity Journal*, 1(1), 90-103.
- Indrawati, F., & Hartati, L. (2017). Peran penguasaan dasar matematika dan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan pemahaman konsep mata kuliah kalkulus I. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 107–114.
- Istiqoma, F. (2016). *Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang*. Sekolah Pascasarjana, UIN Raden Fatah, Palembang.
- Nurhayati, T., & Aji, R. H. S. (2020). Emansipasi melawan pandemi global bukti dari Indonesia. *Adalah : Buletin Hukum dan Keadilan (ISSN: 2338 4638)*, 4(1) hlm. 81-92
- Setiowati, A. (2016). Sistem Pengambilan Keputusan Penentuan Minat Belajar Matematika Siswa Sma Persada Bandar Lampung Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *PROCIDING KMSI ISSN: 2337-3032*, 4(1) hal. 61-67.
- Sinaga, D. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik pada pokok bahasan Segitiga kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan TP 2017/2018*. Sekolah Sarjana, Universitas HKBP Nommensen, Medan.
- Soviawati, E. (2011). Pendekatan matematika realistik (pmr) untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Edisi Khusus*, 2(2), 79-85.
- Sulistiani, E., & Masrukan, M. (2017, February). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1 (2) hlm. 605-612.
- Wahyuni, V. N. (2021). *Efektifitas penggunaan google meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al Islam Plus Krian Sidoarjo*. Sekolah Sarjana, Universitas Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

